PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SDN 9/25 BANTIMURUNG KABUPATEN PANGKEP

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

SUSI SUMARLINA
NPM 918862060083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TTINGGI DAN ILMU PENDIDIKAN
ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 3 Februari 2024

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Pattola Muhajir, SE., MM	(.....)
Sekretaris	: Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Pattola Muhajir, SE., MM	(.....)
	2. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Susi Sumarlina
NPM	: 918862060083
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Daur Hewan Pada Siswa SD Negeri 9/25 Bantimurung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini merupakan benar-benar karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar sarjana dari Susi Sumarlina yang diberikan oleh STKIP Andi Matappa batal saya terima.

Pangkep,.....,2023

Yang Membuat Pernyataan

SUSI SUMARLINA

NPM: 918862060083

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Memulai dengan penuh keyakinan

Menjalankan dengan penuh keikhlasan

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

“tindakan adalah kunci menuju kesuksesan”

“fokus pada tujuan, bukan hambata”

Kupersembahkan karya sederhana ini

Kepada kedua orang tua dan suami tercinta

Yang selalu mendo’akan dan merelakan segalanya

Demi kesuksesanku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

ABSTRAK

Susi Sumarlina, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Daur Hewan Pada Siswa SD Negeri 9/25 Bantimurung

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap *Pre Test* dan *Post Test,* hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture.* Adapun hasil yang diperoleh, yaitu:
Rata-rata hasil belajar untuk pre test dan post test meningkat dari 61,6 menjadi 82,7. Dan untuk uji normalitasnya semua data yang diperoleh berdistribusi normal, untuk pre test dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.07 dan untuk post test dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.06. untuk uji homogenitas diperoleh hasil bahwa data yang diperoleh bersifat homogen dengan taraf signifikan > α = 0,05 yaitu 0.06. pada uji hipotesis pairad t-test memperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan taraf signifikan < α = 0,005 yaitu 0.001. Dan untuk rata-rata nilai peresentasi untuk aktivitas siswa dan guru berada pada kategori baik,.Terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung.

Kata kunci: model pembelajaran, *Picture and Picture, hasil belajar, IPA*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Rasak, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Pattola Muhajir,SE.,MM dan Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,MPd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terimah kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Suamiku yang selalu mengajariku untuk menyingkapi proses hidup dengan penuh kesabaran, selalu mendukungku baik kebutuhan moril maupun finansial

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semogah skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkep, 23 November 2023
Peneliti

Susi Sumarlina

NPM:18862060083

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
MOTTO iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar belakang masalah 1
B. Rumusan masalah 4
C. Tujuan penelitian 5
D. Manfaat penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....7
A. Kajian pustaka 7
1. Hakikat belajar 7
a. Pengertian belajar 7
b. Prinsip-prinsip belajar 8
c. Pengertian mengajar 8
d. Pengertian pembelajaran 10
2. Hakikat hasil belajar 11
a. Pengertian hasil belajar 11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 12
3. Hakikat model pembelajaran 14
a. Pengertian model pembelajaran 14
b. Pengertian model pembelajaran *Picture and Picture* 14
c. Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* 15

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

d. Kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* 15
e. Langkah-lankah model pembelajaran *Picture and Picture* 16
4. Hakikat IPA 16
a. Materi pembelajaran daur hidup hewan 17
B. Kerangka pikir 21
C. Hipotesis penelitian 23
BAB III METODE PENELITAN 24
A. Pendekatan dan jenis penelitian 24
B. Variable penelitian 25
C. Desain penelitian 26
D. Definisi operasional 25
E. Lokasi dan waktu penelitian 28
F. Populasi dan sampel 28
G. Teknik pengumpulan data 29
H. Teknik analisis data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 35
B. Pembahasan 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 48
B. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1 Desain Pretes And Postest 24
3.2 Jumlah Sampel.....29
3.3 Teknik Kategorisasi Standar Hasil Belajar.....32
3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA.....32
4.1 Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar Pre Test.....36
4.2 hasil tes sebelum penggunaan model pembelajaran picture and picture.....37
4.3 analisis deskriptif hasil belajar post test.....38
4.4 perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran picture and picture.....39
4.5 hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1.....40
4.6 hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 2.....40
4.7 hasil observasi aktivitas guru pertemuan 1.....41
4.8 hasil observasi aktivitas guru pertemuan 2.....41
4.9 hasil uji formalitas tes hasil belajar pre test dan post test.....43
5.1 hasil uji homogenitas pre test dan post test.....44
5.2 hasil uji hipotesis pre test dan post test.....45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

2.1 Metamorfosis Kupu-Kupu.....50

2.2 Daur Hidup Jangkrik Belalang 51

2.3 Metamorfosis Jangkrik Belalang.....51

2.4 Bagan Kerangka Pikir.....54

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen penelitian

Lampiran 2 : Hasil analisis SPSS

Lampiran 3 : Surat permohonan judul skripsi

Lampiran 4: Lembar perbaikan ujian proposal

Lampiran 5 : Surat keterangan perbaikan ujian proposal

Lampiran 6: Surat keterangan validasi instrumen

Lampiran 7: surat izin penelitian

Lampiran 8: Surat keterangan selesai meneliti

Lampiran 9: Lembar perbaikan ujian hasil

Lampiran 10: Surat keterangan perbaikan ujian hasil

Lampiran 11: Dokumentasi kegiatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah pendidikan yang holistik, dimana murid atau peserta didik dibentuk menjadi insan yang berkembang secara utuh meliputi rasio,olah rasa, olah jiwa dan olah raga melalui proses pembelajaran dan lainnya yang berpusat pada murid dan dilaksanakan dalam suasana penuh. .Menurut Yusuf(2018) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagian lahir dan batin.

Dalam pendidikan seorang pendidik harus berusaha mempengaruhi, melindungi dan memberikan bantuan kepada anak didiknya.Anak didik mendapatkan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Manusia sebagai individu atau pelaku utama dalam pembangunan memerlukan pendidikan agar dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan dapat mencerdaskan diri melalui kegiatan belajar dan pembelajaran Ahmad Sopian(2016).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas maka dalam pendidikan yang akan ditempuh diharapkan untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menarik agar mempermudah siswa dalam memahami materi ajar.Pendidikan juga mampu membentuk kepribadian terhadap peserta didik melalui proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi anak untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian dan lainya, dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pandangan yang luas untuk menggapai cita cita yang diharapkan.

Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan siswa, kepentingan masyarakat, dan tuntunan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas tugas dalam kehidupannya sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, suatu proses pendidikan sangat mempengaruhi pembelajaran yang berlangsung, termasuk didalamnya pembelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA di sekolah merupakan mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik. Salah satu penyebabnya adalah IPA banyak mempunyai konsep yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami. Oleh sebab itu banyak siswa yang langsung saja bekerja dengan hafalan-hafalan tanpa memahami konsep IPA itu sendiri. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupaka bagian dari ilmu *sains.* IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

(Ajijah K. (2019) Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpilkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang ada di alam.

Dengan kondisi seperti ini para guru menemui tantangan untuk menggali kebutuhan dan ketertarikan siswa dalam belajar dan memperbaiki nilai kelas. Ada berbagai metode dalam mengajar siswa SD mulai dari metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, *drilling, jigsaw, contextual teaching learning, picture and picture, role playing,* dan lain-lain, kemdian yang paling menarik dari berbagai metode pembelajaran adalah metode *picture and picture.* Suprijono (dalam Huda 2014), mengemukakan: *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk ukuran besar.

Media pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran, salah satunya adalah media gambar. Penggunaan media gambar diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Pratiwi (2016) dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture di kelas III SDN 1 Minomartani Sleman. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Supami (2020) yang berjudul Penggunaan media gambar daur hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 28 Sebotuh Parindu Sanggau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan metode pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa juga diterapkan pada mata pelajaran IPA tentang Konsep Daur hewan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa kelas V SDN 9/25 Bantimurung melalui proses belajar mengajar yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 5 Juli 2022 di SDN 9/25 Bantimurung tahun pelajaran 2022 pada mata pelajaran IPA tentang Konsep Daur Hewan terdapat permasalahan, khususnya kelas V berjumlah 14 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan belum menguasai pelajaran IPA. Fakta ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat Ulangan Harian berupa 8 siswa belum tuntas, sedangkan 5 siswa tuntas. Kesulitan pendidik dalam memberikan pembelajaran yang aktif dan kreatif karena pendidik belum mempunyai model yang tepat. Model ini yang akan dijadikan acuan untuk memberikan sistem pembelajaran untuk membuat siswa termotivasi untuk bersikap aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hewan *?*
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hewan *?*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

3. Apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah menerapakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hewan *?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hewan
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hewan
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Konsep Daur Hewan

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan keaktifan siswa khususnya bagi calon guru sekolah dasar.

b. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam pembelajaran IPA Konsep Daur Hewan di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinya kerja sama dalam lingkungan sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru tentang penggunaan model *Picture And Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajran IPA di sekolah.

b. Bagi guru, sebagai masukan penting dan bahan pertimbangan dalam memilih Model Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki sikap ilmiah seperti sikap ingin tahu, terbuka,bekerja sama dalam tim,berani dan santun dalam beragumen serta bertanggung jawab.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang umum dilakukan oleh setiap orang dan yang menjadi kegiatan pokok pada jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan A Ahdar(2019).

Istarani dan Intan (2015:19) menyatakan bahwa "Belajar adalah proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap". Selanjutnya Skinner dalam Dimyati dan Mudjiono (2015:9) menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu perilaku, pada saat seorang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun". Menurut Singer dalam Siregar dan Hartini (2015:4) menyatakan bahwa "Belajar adalah perubahan perilaku yang realatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu". Kemudian Herman Hudojo dalam Asep dan Abdul (2013:3) menyatakan bahwa "Belajar merupakan kegiatan setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar".

Definisi lain tentang belajar dikemukakan oleh Syaiful dan Aswan (2014:5) yang menyatakan bahwa "Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi".

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang dapat ditunjukkan dalam perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Prinsip-prinsip Belajar

Andi Abdul Muis (2013:2) menyatakan bahwa beberapa prinsip belajar yang merupakan prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat dipakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran yaitu:

1) Kesiapan,
2) Motivasi,
3) Presepsi dan keaktifan,
4) Tujuan dan keterlibatan langsung,
5) Perbedaan individual,
6) Transfer,retensi dan tantangan,
7) Kognitif,
8) Afektif,
9) Psikomotor
10) Pengulangan, balikan, penguatan dan evaluasi.

c. Pengertian Mengajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Kegiatan mengajar dapat terjadi bila ada yang belajar. Oleh sebab itu, dalam kegiatan mengajar guru menghendaki hadirnya sejumlah siswa. Mengajar bukanlah hal yang sangat ringan bagi seorang pendidik. Pengertian yang umum dipahami orang terutama orang awam dalam bidang-bidang studi kependidikan ialah bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa. Pendapat ini juga didukung oleh Slameto (2015:35) yang menyatakan "Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan, dan pembinaan untuk menuju kedewasaan".

Pendapat tersebut disambung oleh Sardiman (2016:48) yang berpendapat bahwa "Mengajar adalah menanamkan pengetahuan itu kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman." Pendapat ini juga didukung oleh Haward (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, 2013:9) menyatakan bahwa "Mengajar adalah suatu aktivitas membimbing atau menolong seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan keterampilan, sikap (*attitude),* cita-cita (*ideals),* pengetahuan (*knowledge),* dan penghargaan (*appreciation).*

Pada saat mengajar guru harus memiliki beberapa keterampilan agar tujuan dari proses belajar mengajar yang telah dirumuskan dapat tercapai. Hasma (2017:1) menyatakan bahwa keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru yaitu:

1) Keterampilan bertanya,
2) Keterampilan memberi penguat,
3) Mengadakn variasi,
4) Keterampilan menjelaskan,

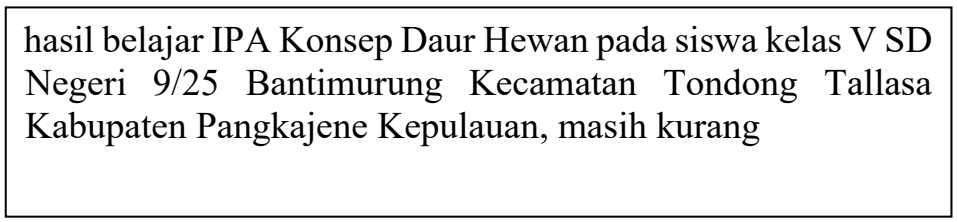
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

B. Kerangka Berpikir

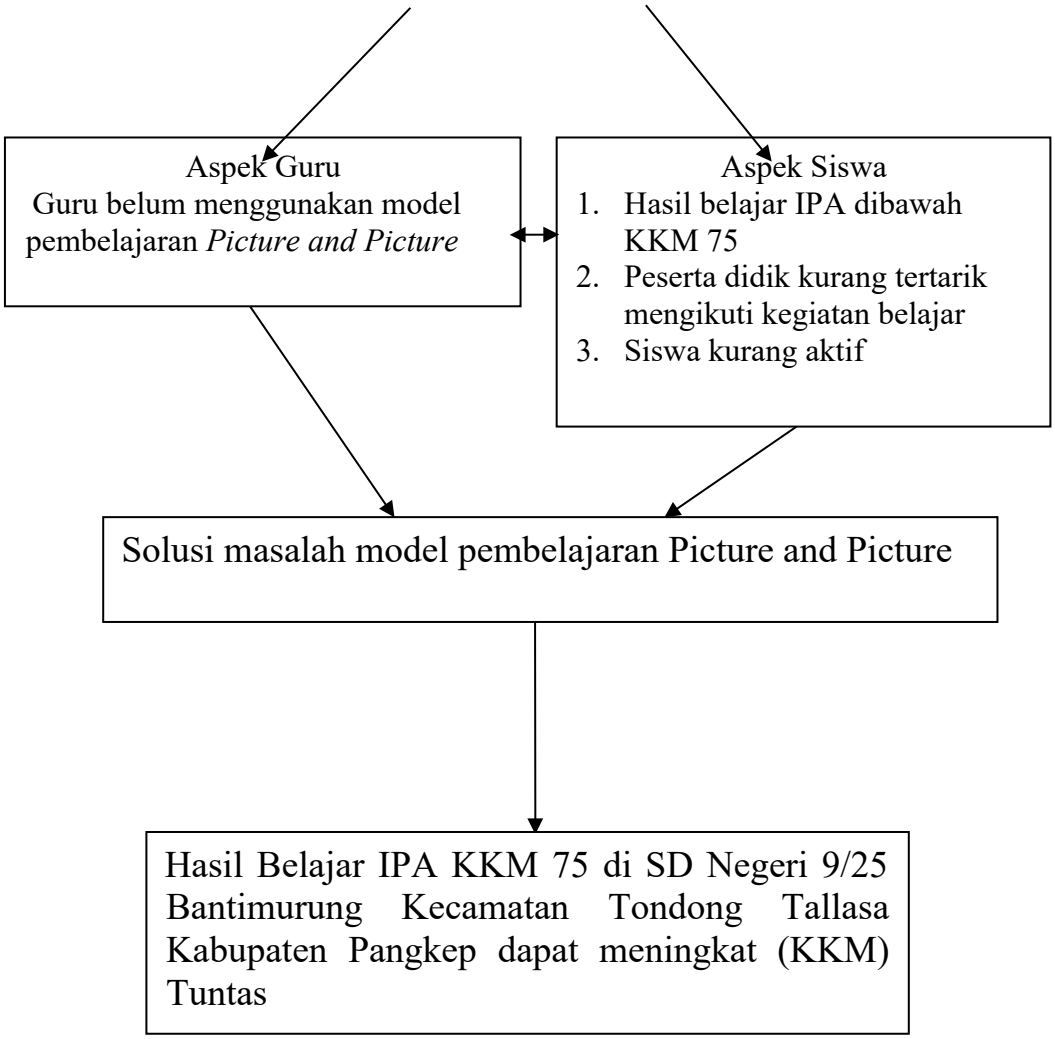
Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar dan melewati beberapa tahapan untuk memperoleh pengetahuan, merubah sikap serta menambah keterampilan. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang baik adalah tujuan dari setiap pembelajaran, hasil belajar yang baik tidak dapat tercapai jika seorang guru atau pendidik tidak menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam mengikuti proses belajar untuk mencapai keefektifan tujuan pembelajaran IPA, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model *Picture and Picture* ini memiliki keungulan untuk melatih siswa berfikir logis dan sistematis. Materi daur hidup hewan dianggap rumit dan sulit bagi siswa maka dari itu guru menerapkan model tersebut agar siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang akan dipelajari. Guru dapat membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa beragumen terhadap gambar yang diperlihatkan. Lebih jelasnya kerangka fikir dapat dilihat pada gambar berikut :

KERANGKA PIKIR



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A



Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, (Sugiyono, 2013) di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kuat dugaan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuatitaif menurut Sugiyono(2015:14) merupakan penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan isntrumen,analisis data bersifat statistic. Tujuan dari penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sehingga pnedekatan yang paling tepat adalah pendekatan kuantitaif.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen. Kelas eksperimen belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sugiyono (2014:109) mengatakan nahwa Pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and pottest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

Tabel 3.1 Desain Pretes And Postest.

O1 X O2

Keterangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

O_1 : Pretest

X : Pelaksanaan proses pembelajaran terhadap kelompok eksperimen menggunakan model Picture and Picture konsep Daur Hewan

O_2 : Postest

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan model *picture and picture*. Pada akhir pertemuan siswa diberi *posttest*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif, konsep inilah yangdisebut variabel (Azwar, 2007:59). Hal ini sajalah dengan pendapat dari Al fathonah (2021:1) yang merumuskan variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai atau kegiatan yang mempunyai bermacam macam variasi dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian ini " Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Daur Hewan pada Siswa Kelas V di SDN 9/25 Bantimurung." Variabel dalam penelitian ini ada dua, antara lain:.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan metode diskusi.

2. Varibel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN 9/25 Bantimurung pada materi Konsep Daur Hewan.

C. Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Sugiyono (2015:4)

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan melalui model *Picture and Picture.* Sehingga data yang diperoleh merupakan data berupa angka-angka yang akan dianalisis melalui metode statistik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh penliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan(sugiyono,2019:55). Definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Picture and Picture*

Picture and Picture adalah suatu kegiatan belajar di mana kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan dengan mengutamakan kerja sama menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis oleh siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencari infromasi sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa karena melihat objek secara konkret. Dengan indicator yaitu:

a. Hasil belajar peserta ddik menggali dan menemukan infromasi untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran IPA konsep Daur Hewan yang diberikan.
b. Kemampuan antar peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil diskusi mata pelajaran IPA konsep Daur Hewan.
c. Kemampuan peserta didik untuk menghubungkan konsep satu dengan konsep lainnya yang saling berhubungan.
d. Ketepatan peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
e. Perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dimna kemapuan tersebut dapat berupa kemampuan kognitif,afektif dan psikomotorik.

Untuk mengukur hasil belajar menggunakan alat ukur berupa tes(*posttes dan posttest)* pada siswa kelas V SD Negeri 9/25Bantimurung

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dilakukan penelitian ini di SDN 9/25 Bantimurung, yang terletak di Desa Bantimurung Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene Kepulauan pada tanggal 14 Januari 2023.

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2017) populasi adalah keseleruhan daya yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 9/25 Bantimurung tahun ajaran (2023/2024).

2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015) Teknik sampel jenuh adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat peneliti dalam skripsi ini yang menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 akan dijawab menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan rumusan masalah ke 3 akan dijawab menggunakan analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji t dan perhitungan nilai persentase. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan sejak kegiatan observasi awal pada tanggal 5 juli 2023 hingga pelaksanaan eksperimen pada tanggal 24-25 november 2023 pada siswa kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung. Kelas V sebagai kelas sampel pada awal pertemuan tidak menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan pertemuan selanjutnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses belajar mengajar. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA pada siswa dapat diukur dengan menggunakan beberapa aspek, diantaranya dengan menggunakan data dari tes hasil belajar (*pre test* dan *post test*), dan data dari lembar aktivitas siswa dan guru. Berikut ini akan dianalisis setiap aspek tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

1. Deskripsi hasil belajar sebelum penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and Picture,* kemudian melakukan tes hasil belajar (*pre test*). Berikut ini adalah hasil yang diperoleh pada tes hasil belajar pre test

Tabel 4.1 analisis deskriptif hasil belajar pre test

Analisis deskriptif hasil belajar pre test	
Jumlah sampel	13
Skor ideal	100
Mean	61.62
Std. Error of Mean	1.824
Median	64.00
Modus	64
Std. Deviation	6.577
Range	21
Minimum	52
Maximum	73
Sum	801

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*, nilai rata-rata yang diperoleh dari 13 orang siswa yang menjadi sampel adalah 61.6, standar eror 1.824, median 64.00, modus 64, standar deviasi 6.577, range atau rentang nilai 21, nilai minimum 52, nilai maksimum 73 dan jumlah keseluruhan 801. Hasil ini menunjukka hasil yang kurang maksimal. Selanjutnya untuk melihat hasil tes pre test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 hasil tes sebelum penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*

No	Nama siswa	Pre Test

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

		Jumlah Skor	Persentase (Jum skor/skor maks*100)
1	Aldi Saputra	13	52
2	Arifa Masaya	13	52
3	Ilham Al Afresa	18	73
4	Maisyah	16	64
5	Muh. Adlan. S	16	64
6	Muh. Aril. A	16	64
7	Muh. Fathan. MF	16	64
8	Muh. Irwansyah	15	60
9	Muh. Restu	15	60
10	Ramli Ruslan	18	72
11	Risky Langit	14	56
12	Syahira Wahdatul	16	64
13	Rasti Usman	14	56
Rata-rata		**61.6**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61.6. hasil ini menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pertemuan selanjutnya.

2. Deskripsi hasil belajar sesudah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung

Penerapan model pembelajaran Picture and Picture dilakukan pada 2 pertemuan selanjutnya peneliti kembali memberikan tes hasil belajar (*post test*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture.* Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan post test.

a. Tes hasil belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Tabel 4.3 analisis deskriptif hasil belajar post test

Analisis deskriptif hasil belajar post test	
Jumlah sampel	13
Skor ideal	100
Mean	82.77
Std. Error of Mean	1.528
Median	80.00
Modus	80
Std. Deviation	5.510
Range	16
Minimum	76
Maximum	92
Sum	1076

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah penggunaan model pembelajaran nilai rata-rata atau mean yang diperoleh dari 13 orang siswa yang menjadi sampel meningkat sampai angka 82.7, standar eror 1.528, median 80.00, modus 80, standar deviasi 5.510, range atau rentang nilai 16, nilai minimum 76, nilai maksimum 92 , dan jumlah keseluruhan 1076. Hasil menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan yang baik. Selanjutnya untuk melihat hasil tes post test dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4. Perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*

No	Nama siswa	Post Test	
		Jumlah Skor	Persentase (Jum skor/skor maks*100)
1	Aldi Saputra	23	92
2	Arifa Masaya	20	80
3	Ilham Al Afresa	20	80
4	Maisyah	19	76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

5	Muh. Adlan. S	23	92
6	Muh. Aril. A	20	80
7	Muh. Fathan. MF	20	80
8	Muh. Irwansyah	21	84
9	Muh. Restu	23	92
10	Ramli Ruslan	21	80
11	Risky Langit	20	80
12	Syahira Wahdatul	20	80
13	Rasti Usman	20	80
Rata-rata		**82.7**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah penggunaan model pembelajaran nilai rata-rata siswa meningkat sampai angka 82.7. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa.

b.Observasi keterlaksanaan aktivitas siswa

Hasil observasi siswa diukur dari 2 pertemuan, berikut ini akan diuraikan setiap pertemuannya. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil keseluruhan dari lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa.

Tabel 4. 5 hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1

Indikator kegiatan	Skor rata-rata	Kategori	Skor total
Kegiatan pendahuluan	3,5	Baik	3,5
Kegiatan inti	3,7	Baik	
Kegiatan penutup	3,5	Baik	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa didapatkan hasil yang sangat memuaskan, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari 2 observer dengan rata-rata setiap indicator kegiatan mulai dari kegiatan pendahuluan memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kategori baik, kegiatan inti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar untuk pre test dan post test meningkat dari 61,6 menjadi 82,7. Dan untuk uji normalitasnya semua data yang diperoleh berdistribusi normal, untuk pre test dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.07 dan untuk post test dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.06. untuk uji homogenitas diperoleh hasil bahwa data yang diperoleh bersifat homogen dengan taraf signifikan > α = 0,05 yaitu 0.06. pada uji hipotesis pairad t-test memperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan taraf signifikan < α = 0,005 yaitu 0.001. Dan untuk rata-rata nilai peresentasi untuk aktivitas siswa dan guru berada pada kategori baik. Hasil perolehan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Guru hendaknya dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat menemukan media pembelajaran yang berbeda sehingga belajar di kelas tidak lagi dipandang dengan banyaknya bermain oleh siswa melainkan pembelajaran yang aktif,efektif,dan menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya dapat meningkatkan kualitas sekolah seperti mengupayakan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar di kelas, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan perlu dicerna dan dipahami agar hasil belajar para siswa mendapatkan hasil yang memuaskan.

4.. Bagi peneliti

Peneliti dengan segenap kemampuan yang dipunyai telah berusaha dengan sebaik baiknya dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, namun demikian penelitian ini tidak lepas dari segala kekurangan dan keterbatasan seperti penulis kurang informasi yang akurat tentang teori dan variable dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Untuk itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama,hendakanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat disempurnakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

DAFTAR PUSTAKA

A Ahdar (2019) *Belajar dan pembelajaran*, Sulawesi selatan : Cv kaffah learning center

A. Zam Immawan Alam. Hasbahuddin. Rahmat Kamaruddin. Salmiati. Muhammda Taqwa. & Muhammad Ilham Bakhtiar.(2021) *Pedoman Penulisan Skripsi (Proposal Skripsi, Skripsi dan Karya Tulis Ilmiah).*Stkip Andi Matappa Pangkep

Ahmad.s (2016) *Tugas, peran dan fungsi guru dalam pendidikan*, Sekolah tinggi ilmu tarbiyah raudatul ulum : Salatiga

Ajijah, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Animasi Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII MTS Darul Amin Palangka Raya. *Skripsi.* Diterbitkan Institut Agama Islam Palangka Raya. Palangka Raya.

Al- fathonah (2021:1) variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Jurnal pendidikan dan pemikiran islam 5 (01), 93_109*

Andi, A.M (2013:2) Prinsip prinsip belajar dan pembelajaran. *Jurnal fakultas agama islam universitas pare pare*

Asep, Abdul. (2013:3) Pengertian Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika 5(2),91-97*

Chauhan (2014:34) *Pengertian pembelajaran*, Jakarta : PT RAJAGRAFINDO

Daryanto (2016: 36-41) Analisis respon siswa terhadap Media animasi. *Jurnal pembelajaran fisika 10(2), 49-53*

Encep. A (2020) pembelajaran IPA di sekolah dasar pada masa covid 19 prosiding seminar nasional pendidikan FKIP. *Jurnal untirta Ac.id*

Hasma (2017) keterampilan dasar guru . *Jurnal pendidikan dan ilmu pengetahuan 17 (1)*

Istarani (2017:7) *Langkah langkah model pembelajaran picture and picture*, Medan: Media Persada

Istarani, Intan. (2015:19) *Pengertian Belajar*, Medan : Media Persada

Jihad, A., Haris, A, (2015:9) *Pengertian Mengajar*, Yogyakarta: Multi Pressindo

Keraf, Y., L (2016:16) Pengertian Hasil belajar. *Jurnal Student 6 (8), 824-830*

Margono (2017*) Populasi*, Jakarta : Rineka cipta

Mudjiono, (2015:9) Pengertian Belajar. *Belbuk.com*

Muh S.H (2014) ilmu tarbiyah dan keguruan lentera pendidikan. *Jurnal 17 (1),66-79*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Pratiwi, (2016) Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sederhana melalui Model pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture di kelas III SDN 1 Minomartani Sleman. *Skripsi. Diterbitkan Universitas Nusantara. Kediri.*

Purwanto (2017:49) Pengertian Hasil belajar. *Jurnal keolaragaan. Jurnal Pujangga 1(2), 106-117*

Sardiman, (2016:48) *Pengertian Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grapindo Perkasa

Shoimin, A (2016:122) *Model picture and picture*, Yogyakarta: Ar-ruz Media

Shoimin, A (2016:126) *Kekurangan model picture and picture*, Yogyakarta: Ar-ruuz Media

Siregar, Hartini. (2015:4) Pengertian Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika 1(1)*

Slameto (2015) *belajar dan Faktor faktor yang mempengaruhinya*, jakarta : Rineka cipta

Sugiyono (2013) *metodologi penelitian bisnis*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono (2014: 109*) Jenis penelitian Instrumen*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono (2015:14) desain penelitian. *Jurnal pendidikan vokasi 5 (3), 340-351*

Sugiyono (2019 :55). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujarweni (2015) *Sampel jenuh*, Yogyakarta : Pustaka baru press

Supami, (2020) Penggunaan Media gambar Daur hidup Hewan untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas IV SDN 28 Sebutoh Parindu Sanggau. *Jurnal UNTAN*

Syaiful, aswan (2014:5) Pengertian belajar, *Goggle.com*

Undang – undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional.

Wisudawati. A (2016:22*) Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta : Bumi Aksara

Wulandari (2021) faktor faktor yang memengaruhi hasil belajar. *Goggle.com*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Lampiran III. Materi Ajar

MATERI AJAR

Daur Hidup Hewan

Subtema 1
Komponen Ekosistem

Bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Pembelajaran 5

- Daur hidup hewan
- Lagu berlangga nada minor



Pernahkah kamu melihat ketiga hewan tersebut? Di manakah kamu melihatnya? Bagaimana perasaanmu ketika melihat ketiga hewan tersebut?

Perhatikanlah bahwa ketiga hewan merupakan hewan muda yang baru saja dilahirkan dan menetas. Setiap hewan memiliki cara tersendiri dalam proses perkembangbiakannya. Hewan-hewan tersebut mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda satu sama lain. Proses ini dinamakan proses daur hidup atau siklus hidup.

57

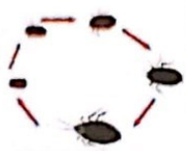
Ayo Membaca

Daur Hidup Hewan

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah kotak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.

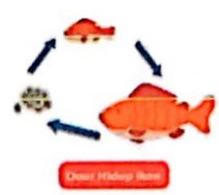


Daur Hidup Kupu-Kupu



Daur Hidup Kecoa

Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.



Daur Hidup Ikan



Daur Hidup Kodok

Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kodok. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kodok. Setelah bertelur telur kodok akan menetas dan munculiah kodok muda. Seiring dengan waktu, kodok muda tumbuh dan berkembang menjadi kodok dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kodok dewasa lain.

Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting. Tuliskan pikiran utama dan informasi penting tersebut dengan menggunakan peta pikiran. Ingatlah, untuk membuat peta pikiran, kamu sebaiknya menentukan pikiran utama pada setiap cabang dan judul bacaan. Dari setiap cabang pikiran utama, tuliskan informasi-informasi penting. Jika cabang informasi memiliki informasi yang berkaitan dengannya, tambahkanlah cabang lain, lalu tuliskan informasi tersebut. Pada saat membuat peta pikiran, kamu dapat menambahkan gambar untuk memperjelas pikiran utamamu atau informasi yang kamu anggap penting.



58

39

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

Daur Hidup Hewan

Perubahan bentuk hewan dari telur yang menetas sampai menjadi bentuk hewan dewasa disebut METAMORFOSIS. Metamorfosis seperti yang dialami belalang disebut metamorfosis tidak sempurna. Sedangkan metamorfosis yang dialami oleh kupu-kupu disebut metamorfosisi sempurna.

Daur Hidup Kupu-Kupu

Dari urutan tahap-tahap perkembangan hewan, ternyata ada perubahan-perubahan bentuk hewan.

Misalnya, perkembangan pada hewan kupu-kupu. Kupu-kupu bertelur di daun-daun. Dari telur, menetas keluarlah ulat, yang bentuknya jelas sangat berbeda dari induknya. Begitu juga cara hidupnya. Kupu-kupu memakan cairan manis dari bunga-bunga, sedangkan ulat memakan daun-daunan dan buah-buahan.

Dalam beberapa waktu ulat berubah bentuk menjadi kepompong atau disebut juga dengan pupa. Dan pada saat menjadi kepompong, ia tidak makan. Saat itu kepompong mengalami beberapa perubahan pada bentuk dan alat-alat tubuhnya. Setelah tahap kepompong ini berakhir, terbentuklah kupu-kupu. Beberapa saat kemudian, kupu-kupu tersebut sudah bisa terbang.

Daur Hidup Belalang

Perubahan bentuk terjadi juga pada binatang-binatang lain, seperti pada belalang.

Tahap perubahan bentuk pada belalang hanya meliputi telur, belalang muda dan belalangdewasa. Belalang muda tidak jauh beda dengan belalang dewasa, hanya ukuranya lebih kecil dibanding kecoa dewasa, dan belalang dewasa bersayap.

Daur Hidup Nyamuk

Daur hidup nyamuk di mulai dari telur. Telur tersebut berada di permukaan air. Setelah menetas menjadi jentik-jentik (tempayak). Jentik-jentik hidup di dalam air. Kemudian jentik-jentik tumbuh dan berubah menjadi pupa. Selanjutnya pupa berubah menjadi nyamuk muda. Nyamuk terbang di udara. Nyamuk dewasa bertelur lagi di dalam air. Ada jenis nyamuk yang bertelur di air kotor dan ada pula nyamuk yang bertelur di air jernih.

Nyamuk yang bertelur di air kotor adalah nyamuk malaria. Jenis nyamuk ini merupakan penyebab penyakit malaria. Salah satu ciri nyamuk ini menggigit manusia di malam hari.

Sedangkan nyamuk yang bertelur di air yang jernih adalah nyamuk *Aedes aigepty*. Jenis nyamuk ini penyebab penyakit demam berdarah. Nyamuk ini berwarna hitam putih;. biasanya suka menggigit manusia di waktu pagi atau siang hari.

Kedua nyamuk itu merupakan penyebab penyakit yang menular dan berbahaya. Maka perlu diberantas. Ada beberapa cara untuk memberantas nyamuk-nyamuk tersebut, diantaranya :

1) Menguras bak mandi minimal 1 minggu sekali.
2) Menimbun benda-benda yang tidak terpakai dengan tanah.
3) Mencegah air yang tergenang, misalnya mangkok plastik dan kaleng-kaleng bekas yang berisiair
4) Mengganti air minum binatang piaraan setiap hari.
5) Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Diadakan penyemprotan di sekitar lingkungan tempat tinggal.
6) Memberikan serbuk abate di tempat-tempat penampungan air, seperti di bak mandi dan tongpenampungan air.

Daur Hidup Katak

Katak merupakan hewan amfibi, yaitu hewan yang hidup di air dan di darat. Sepanjang hidupnya katak hidup di dua alam. Katak tidak dapat bertahan hidup di air saja atau di darat saja.

Dalam perkembangbiakanya, katak bertelur di air. Telurnya ada yang terkumpul seperti onggokan, ada yang bergandeng-gandengan dengan zat seperti lendir, sehingga berbentukseperti benang-benang.

Telur katak yang telah dibuahi menetas menjadi berudu atau kecebong. Bentuk kecebong seperti ikan. Kecebong ini hidup dan tumbuh di air. Kecebong bernafas dengan insang.

Setelah beberapa lama hidup di dalam air, pada tubuh kecebong ini tumbuh sepasang kaki belakang dan kemudian disusul sepasang kaki depan. Tahap berikutnya, kecebong berubah menjadi katak berekor. Makin lama, ekor katak lenyap dan katak berkembang menjadi katak muda, katak muda kemudian berkembang menjadi katak dewasa. Katak dewasa bernafas dengan paru-paru dan kulit. Katak dewasa

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

DOKUMENTASI KEGIATAN

Struktur organiasasi sekolah







Media yang digunakan berdasarkan model *Picture and Pictur*



Proses belajar dan mengajar













Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A

RIWAYAT HIDUP



SUSI SUMARLINA, Lahir di Bantimurung pada tanggal 10 Agustus 2000, Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sardin.M dengan Ibu Sadariah. Beragama islam. Penulis mulai memasuki pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN 9/25 Bantimurung Kabupaten Pangkep dan tamat pada 2013 . Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep dan tamat tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Pangkep Kabupaten pangkep dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Srkolah Dasar, Program Strata I (S1). Berkat dorongan serta dukungan dari orang tua,suami dan keluarga besar serta teman-teman terdekat, penulis bisa sampai pada tahap ini dengan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul " Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 9/25 Bantimurung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/EeIGC0gsFLJLj7BK-rZY4A